



PENCEGAHAN DAN PENANGANAN MALARIA DI DESA CISEREH KECAMATAN TIGARAKSA

Oleh

Yeyen Desiar Firdasari¹, Neng Yulianti², Alpian Jayadi³, Antonius Rino Vanchapo⁴,
Antonia Helena Hamu⁵

¹Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia Kediri

^{2,4}STIKes Faathir Husada

³Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

⁵Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang

Email : ²sky.yuliantispot@gmail.com

Article History:

Received: 24-09-2023

Revised: 18-09-2023

Accepted: 27-10-2023

Keywords:

Prevention, Malaria,
Treatment

Abstract: *Malaria cases are still a major health problem in the world, especially in countries with tropical climates such as Africa, America, Asia, malaria cases are not due to high cases because malaria cases fluctuate, causing death in endemic areas or not endemic area. Method: using qualitative, lectures to an audience of 40 Cisereh villagers and conducting discussions with the audience. Result: community service that prevention of malaria is carried out by spraying the house (fooging) has never been carried out because it is the duty of the health person or the local health center and the community does not have the tools, what is done is only using mosquito coils or mosquito lotion just. Analisis: From the results of socialization, respondents understand the importance of malaria prevention and handling by maintaining the cleanliness of the local environment, want to direct speakers to wear long clothes when going out of the house and use mosquito repellent lotion, and want to use ITN mosquito nets. Conclusion: Malaria is the highest cause of mortality and morbidity in the world for both toddlers and adults, or all ages and the cause is the bite of the Anopheles mosquito, therefore it is important for us to implement environmental hygiene. should strengthen malaria control strategies such as socializing insecticide-treated nets (ITN), recommending the use of ITNs, and increasing public awareness about malaria transmission.*

PENDAHULUAN

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh parasit genus Plasmodium dan ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles betina. Malaria juga dapat ditularkan dari orang sakit ke orang sehat melalui gigitan nyamuk. Bibit penyakit malaria yang ada di dalam darah orang yang sakit, tertelan oleh nyamuk kemudian berkembang biak di dalam tubuh nyamuk. Nyamuk-nyamuk itu kemudian kembali menggigit orang sehat, menyebabkan



mereka tertular (Astin, 2020)

Malaria di angkat dari bahasa italia yaitu Mala dan Area yang berarti udara yang buruk, dan Paludisme dalam bahasa prancis yang di artikan sabagai muncul dari area rawa. Hal ini di artikan oleh penemuan kasus malaria yngag ditemukan pertama kali pada manusia yang tinggal di wilayah rawa dan kemudian menyebar luas di udara yang tercemar oleh rawa-rawa tersebut (Wahono, 2021)

Malaria merupakan salah satu masalah kesehatam global. Penyakit ini disebabkan oleh parasite Plasmodium sp. Yang disebabkan oleh gigitan nyamuk betina yang terinfeksi. Meskipun malaria bisa menyebabkan kematian, namun dengan penanganan yang cepat penyakit ini bisa disembuhkan. (Berbudi, Afiat; , Andromeda; Alkandahr, Maulana Yusuf; Hermanto, Faizal ; Khairani, Shafia ;, 2021)

Malaria merupakan salah satu penyakit tropis yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia, termasuk Indonesia. Penyakit ini menyerang semua kelompok umur mulai dari bayi, balita, anak-anak, usia remaja bahkan pada usia produktif. Malaria berdampak pada perekonomian disebabkan kehilangan waktu bekerja, biaya pengobatan, penurunan tingkat kecerdasan dan produktivitas kerja (Surira, 2021)

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang sering terjadi di daerah tropis. Faktor risiko penyakit malaria adalah perilaku manusia (tidak menggunakan kelambu, beraktivitas di malam hari, jenis kelamin laki-laki, dan memiliki pekerjaan yang berisiko) dan pengaruh lingkungan tempat tinggal (masyarakat yang tinggal di desa, kondisi infrastruktur rumah yang kurang layak dan terlalu terbuka, rumah yang dekat dengan kandang ternak dan (tempat perkembang biakan nyamuk). Berdasarkan hasil studi literatur di beberapa negara Asia Tenggara faktor yang berisiko tinggi dan sering ditemukan adalah Faktor risiko malaria meliputi perilaku manusia (tidak menggunakan kelambu, aktivitas malam hari, berjenis kelamin laki-laki dan pekerjaan berisiko) dan pengaruh lingkungan (masyarakat yang tinggal di desa, kondisi infrastruktur perumahan yang buruk dan rumah yang terlalu terbuka) dekat kandang dan (tempat berkembang biak nyamuk).

Berdasarkan hasil kajian literatur di beberapa negara Asia Tenggara, faktor risiko tinggi yang banyak ditemukan adalah faktor risiko yang berkaitan dengan perilaku masing-masing individu. Direkomendasikan agar negara dengan prevalensi malaria relatif tinggi memperbaiki atau meminimalkan faktor risiko yang mempengaruhi kejadian malaria. Hal ini dapat dilaksanakan jika masyarakat bersedia mengubah gaya hidup dan perilakunya serta melibatkan tenaga kesehatan dan pemerintah daerah dalam pengendalian malaria. (Rokhayati, Devi Ayu; Putri, aniand Cucuomi; Said, Nabila Alleyda ; Sri Rejeki, Dwi Sarwani ;, 2022)

Upaya pengendalian yang dapat dilakukan secara berkala antara lain menimbun,kolam,pengangkatan tumbuhan air,pengeringan sawah,secara berkala setiap dua minggu sekali, pemasangan kawat kasa pada jendela, pengendalian kimiawi menggunakan kelambu berinsektisida, penyemprotan residu dalam ruangan, repellent, insektisida rumah, dan pembibitan ikan atau larvasida (mukin, 2023)

Permasalahan malaria terutama disebabkan oleh perilaku masyarakat yang tidak menjaga lingkungannya yang mendukung perkembangbiakan dan penyebaran nyamuk sebagai sumber penularan penyakit. Menjaga dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit melalui perilaku hidup bersih dan sehat merupakan cara yang lebih efektif untuk mengatasi penyakit ini, masalah kesehatan, namun hal ini belum dilakukan dan disadari



sepenuhnya oleh masyarakat (Fakriyatiningrum; Hamzah, Hasyim; Rastika, Flora;, 2022)

Tingkat kesadaran masyarakat terhadap bahaya penyakit malaria bisa mempengaruhi keinginan masyarakat dalam melakukan upaya pencegahan terjadinya malaria. Kesadaran masyarakat dapat dilihat dari tindakan preventif yang dilakukan, seperti Mengurangi begadang di luar rumah, menerapkan kebersihan lingkungan, menggunakan kelambu, menggunakan insektisida rumah tangga (obat nyamuk atau semprotan), menggunakan repelan, menggunakan penutup tubuh dan pipa ledeng menggunakan penutup badan, dan memasang kawat kasa pada pintu dan jendela (Fakriyatiningrum; Hamzah, Hasyim; Rastika, Flora;, 2022)

Keberadaan lingkungan fisik dan biologis yang mendukung dapat menimbulkan penyakit, faktor lingkungan dapat menjadi pemicu terjadinya penyakit malaria yaitu iklim, temperatur dan curah hujan, suhu air, kedalaman air, arus air, kelembaban, angin, elevasi, sinar matahari, pH, salinitas air, oksigen terlarut, tumbuhan dan hewan air (Apriliani, 2021)

Pengendalian malaria perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan melibatkan aspek individu, aspek lingkungan maupun aspek manajemen. Bagian dari aspek individu tentunya adalah pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan bahaya malaria. Tidak semua masyarakat menganggap malaria berbahaya, sehingga tidak melakukan upaya apapun untuk mencegah penularan. Tujuan utama dari WHO (World Health Organization) dalam menghilangkan epidemi malaria pada tahun 2030 yaitu komitmen untuk terus berinvestasi dalam mengubah perilaku masyarakat. Strategi pengendalian malaria harus dilakukan berbasis pada masyarakat, keberhasilan strategi tersebut bergantung pada pemahaman tentang perilaku manusia dan sosial budaya, politik, ekonomi, lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat. Daerah pedesaan memiliki pemahaman yang baik tentang risiko penularan malaria akan tetapi pengetahuan kesehatan dan perilaku kesehatan mereka masih sangat rendah (Aepu, N; Ningsih; Salhan; M Munir;, 2023)

METODE

Pendidikan masyarakat sangat penting dalam meningkatkan kesadaran tentang penyebab, penyebaran, dan pencegahan malaria. Beberapa langkah yang dapat diambil meliputi:

Kampanye penyuluhan: Mengadakan kampanye penyuluhan di desa untuk menyampaikan informasi tentang gejala malaria, cara penularan, dan langkah-langkah pencegahan yang efektif.

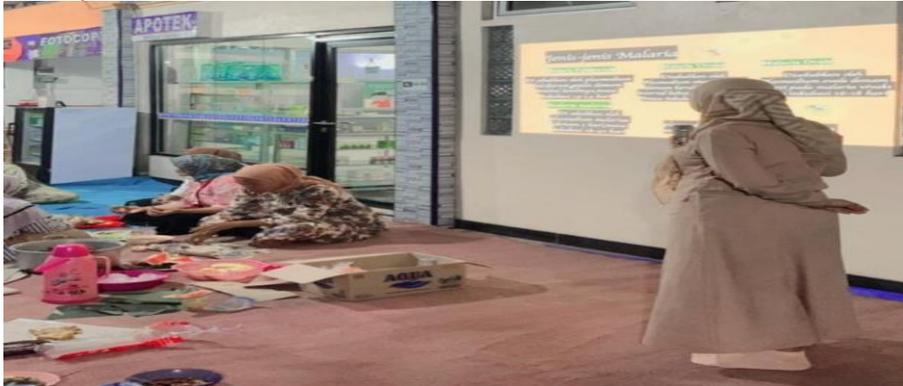
Pelatihan petugas Kesehatan: Melakukan pelatihan kepada petugas kesehatan setempat agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendiagnosis dan mengobati malaria, Mendistribusikan kelambu berinsektisida, obat antimalaria, dan instrumen pengujian kepada penduduk desa untuk digunakan sebagai langkah pencegahan dan deteksi dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan hasil pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan pada hari sabtu tanggal 8 april 2023 yang bertempat di desa cisereh jam 16.00 sampai dengan selesai dengan responden 40 orang masyarakat yang hadir, acara pkm diawali dengan mengucapkan salam di lanjutkan pengenalan, menjelaskan maksud dan tujuan sosialisasi, responden di berikan



absensi terlebih dahulu sebelum melaksanakan mengisi data dengan bersedia nya menjadi responden dalam acara sosialisasi ,pemateri menjelaskan terlebih dahulu bagaimana untuk pengisian lembar koresponden kontrak waktu 5 menit.kemudian di lanjutkan dengan pretest,di lanjutkan pemberian materi yang berjudul pencegahan dan penanganan malaria,di lanjutkan diskusi bersama, tanya jawab,di lanjutkan pengisian posttest,selesai posttest ,tidak lupa dokumentasi dan ucapan Terima kasih kepada responden yang sempat hadir (Yulianti & Vanchapo, 2022)



Pemberian Materi bagaimana pencegahan dan penanganan Malaria Terutama di desa Cisereh



Diskusi Tentang Pencegahan dan penanganan malaria sambil mencicipi hidangan



Dokumentasi setelah selesai pengabdian kepada masyarakat bersama responden.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul pencegahan dan penanganan malaria, bahwa menjadi hal yang sangat penting untuk di ketahui oleh masyarakat terutama yang menjadi responden komitmen untuk terus berinvestasi dalam mengubah perilaku masyarakat. Strategi pengendalian malaria harus dilakukan berbasis pada masyarakat, keberhasilan strategi tersebut bergantung pada pemahaman tentang perilaku manusia dan sosial budaya, politik, ekonomi, lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

- Kepada Allah SWT Yang telah memberikan Kesehatan kepada panitia dan peserta sehingga dapat menyelesaikan kegiatan dan menyusun artikel ini
- Kepada bapak Ketua RT 4 yang sudah memfasilitasi kegiatan
- Kepada Pihak Institusi Faathir yang mewadahi
- Kepada beberapa Institusi penyelenggara yang sudah bersedia berkolaborasi bersama institusi Faathir Husada
- Kepada para Peserta Kegiatan dari desa Cisereh

REFERENCES

- [1] Abidin, D., Sembiring, D. A., Setiawan, A., & Vanchapo, A. R. (2023). The Analysis Of Relationship Between Students Academic Procrastination Behavior And Students Learning Motivation. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 200-204
- [2] Aepu, N; Ningsih; Salhan; M Munir;. (2023). Analisis Pengetahuan Sikap Dan Prilaku Masyarakat Dalam Pengendalian Malaria Di Kepulauan Wakai Kabupaten Tuju Una Una Provisi Sulawesi Tengah. *Repository Untad*, 114.
- [3] Apriliani. (2021). Analisis Faktor Resiko Kejadian Malaria Di Indonesia. *Repository Uinsu*.
- [4] Astin, N. (2020). Studi Kualitatif Prilaku Masyarakat Dalam pencegahan Malaria Di Manokwari Barat Papua Barat Indonesia. *Promkes The Indonesia*.
- [5] Berbudi, Afiat; , Andromeda; Alkandahr, Maulana Yusuf; Hermanto, Faizal; Khairani, Shafia;. (2021). *Metode Eksperimen In Vivo dan In Vitro dalam Riset Malaria*. Bojong Pekalongan: penerbit NEM.
- [6] Fakriyatiningrum; Hamzah, Hasyim; Rastika, Flora;. (2022). Faktor Prilaku Dalam Pencegahan Malaria. *Jurnal Holistik Kesehatan*, 436.
- [7] Helena Hamu, A., Bunga Ama Kedang, S., Rino Vanchapo, A., Piet Tallo, J. A., Oebobo, K., Kupang, K., & Tenggara Timur, N. (2022). Relationship of coping strategies with resilience, self-efficiency, and anxiety in the new normal period of the covid-19 pandemic on Teenagers In Kupang City. *JNKI (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia) (Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, 10(3), 198-204. [https://doi.org/10.21927/JNKI.2022.10\(3\).198-204](https://doi.org/10.21927/JNKI.2022.10(3).198-204)
- [8] Leuwol, F. S., Basiran, B., Solehuddin, M., Vanchapo, A. R., Sartipa, D., & Munisah, E. (2023). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 988-999.
- [9] Mohzana, M., Bahansubu, A., Ramdani, H. T., Syahrul, M., & Vanchapo, A. R. (2023). The Influence of Inquiry Learning Model Implementation on Students Critical Thinking



[10] Ability in Class Learning Activities. *Journal on Education*, 6(1), 725-731.

Mukin, G. B. (2023). Prilaku Penggunaan Kelambu Berinteksida Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Malaria. *Indonesian Health Journal*.